

BAB II

PERKEMBANGAN DAKWAH PADA MEDIA TELEVISI

Pada bab II ini menjabarkan tentang siaran dakwah *Damai Indonesiaku*. Program ini digunakan untuk menyampaikan pendapat maupun informasi kepada pemirsanya. Pada bab ini dijelaskan juga sejarah dan implementasi dari tayangan dakwah *Damai Indonesiaku*, visi dan misi, format acara dan struktur organisasi dari tayangan dakwah:

2.1 Sejarah dan Implementasi Tayangan Dakwah *Damai Indonesiaku*

Sejarah dan Implementasi tayangan dakwah *Damai Indonesiaku* ini dijabarkan oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dengan Faiz Sumarno selaku Produser program tersebut. Acara *Damai Indonesiaku* pertama kali ditayangkan pada tahun 2009 dimana saat itu stasiun TV Lativi berubah nama menjadi TVOne. Stasiun televisi tersebut mengkhususkan program acaranya yaitu berita. Faktanya pada saat tayangan *Damai Indonesiaku* ditayangkan isu yang diangkat disesuaikan dengan berita terkini dan hangat diperbincangkan. Pada saat tayang pertama acara dakwah tersebut mengangkat isu pemilu yang sedang ramai diekspos pada segmen berita di semua stasiun TV. Dengan melihat peluang ini TVOne memiliki ide untuk menyeimbangkan antara tayangan berita. Oleh karena itu, TVOne mengeluarkan acara yang bertujuan menetralsir situasi di Indonesia mengingat suhu politik Indonesia sangat panas pada waktu itu. Banyak para tim sukses yang melakukan pelanggaran yang akhirnya menimbulkan reaksi yang sama oleh parpol lain, dan banyak juga parpol yang melakukan tindakan anarkis karena banyak faktor, yang

salah satunya disebabkan karena wakil yang dicalonkan tidak lolos dalam pemilihan dan sebagainya. Hal inilah yang menjadi alasan berdirinya acara *Damai Indonesiaku*. Inti dari acara ini dibuat adalah untuk meredam situasi politik yang memanas pada waktu itu, dengan dipandang dari sudut agama Islam. Agama Islam dianggap memiliki pengaruh besar, dilihat dari mayoritas masyarakat Indonesia menganut agama Islam (wawancara dengan Sumarno pada 17 Oktober 2019).

Program acara ini berbeda dengan acara agama lainnya karena dikemas dengan bentuk tabligh akbar dan disiarkan secara live. Menurut dari nama programnya yaitu “*Damai Indonesiaku*” yang terkesan tidak memiliki hubungan atau tema dengan keagamaan. Menurut Faiz Sumarno selaku produser *Damai Indonesiaku* konsep ini diambil dikarenakan untuk menjaring jamaah lebih banyak hingga di kampung-kampung. Apabila dilakukan di dalam studio, jamaah yang mengikuti terbatas dan hanya sedikit, sehingga syiar yang ingin disampaikan menjadi kurang inklusif.

Acara *Damai Indonesiaku* disiarkan secara live, dengan durasi 120 menit dari jam 13:00 -15 :00 WIB. Dapat dikatakan bahwa acara ini merupakan acara agama yang sangat berbeda dari yang lain, di mana dalam acara ini terdapat ilustrasi-ilustrasi berupa gambar yang merupakan bagian dari pemberitaan seluruh media. Hal ini disebabkan karena TVOne merupakan salah satu stasiun televisi yang mengkhususkan tayangan berita sehingga tayangan lain seperti *Indonesia Lawyer Club*, *Cetak Fakta*, *Dua Sisi* hingga tayangan dakwahnya pun mengangkat *current issue* (isu terkini). Berdasarkan hasil wawancara bahwa produser *Damai Indonesiaku* melihat apakah sebuah isu yang sedang *trending* dapat dilihat dari sudut pandang Islam, sehingga tema tidak dipaksakan. Meskipun Islam tidak

mengenal adanya demokrasi akan tetapi sebagai negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam terbesar masyarakat juga dapat melihat pentingnya demokrasi melalui sudut pandang Islam. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aspek budaya juga dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mengangkat tema (wawancara dengan Sumarno pada 17 Oktober 2019).

Acara ini sarat dengan berbagai macam pengetahuan, karena acara ini mengulas beraneka macam masalah dari berita-berita yang sedang hangat di semua media yang terjadi di Indonesia. Dengan beraneka macam masalah tersebut, maka menuntut para Ustadz dan Kyai untuk lebih meningkatkan lagi lingkup dakwahnya karena tatanan dakwah tidak lagi hanya mencakup akhlak ataupun sebagainya, melainkan semua hal yang mencakup berbagai persoalan atau dengan istilah lain dakwah komprehensif. Selain itu, acara *Damai Indonesiaku* ialah suatu acara yang mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia. dimana dalam acara ini mengharapkan kita agar selalu membuat damai Indonesia, dimanapun, dan apapun itu permasalahannya. Ini semua tidak terlepas dari masyarakat bangsa Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Karena itulah masyarakat memiliki peran yang sangat *urgent* terhadap masa depan bangsa Indonesia. Diharapkan kepada masyarakat Indonesia khususnya menjadi masyarakat yang berakhlakul karimah dan berkualitas bagi nusa, bangsa dan agama. Selain itu acara ini menyadarkan kita bahwa apapun dan bagaimanapun keadaan masyarakat Indonesia, kita adalah saudara, dimana sesama saudara tidak boleh saling menyakiti satu dan lainnya. Implementasi acara "*Damai Indonesiaku*" ialah sebagai berikut:

Acara ini terselenggara berkat adanya tim, yang kesemuanya beranggotakan 8 orang yang kesemuanya itulah berperan penuh dalam pembuatan acara ini, dari

mulai menentukan tema sampai acara terlaksana, dari awal sampai selesainya acara. Hal inilah yang menjadi tugas rutinitas mereka sebagai pelaksana program (acara). Untuk menentukan tema yang akan diangkat, tim melakukan meeting yang semuanya harus mengeluarkan ide ataupun gagasan, yang tentunya kesemua ide tersebut terkait dengan berita-berita yang masih hangat terjadi, tentunya tema yang diangkat harus aktual dan up to date. Sebagai *executive producer*, dimana sebagai orang yang paling bertanggung jawab penuh terhadap jalannya meeting juga tidak lupa selalu mengarahkan anak buah supaya tema yang disajikan dalam setiap acara bagus, dan tetap perform. Setelah menentukan tema barulah menentukan Ustadz, yang akan mengisi acara. Langkah ini digunakan agar tim mudah mengetahui siapa-siapa ustadz yang memiliki waktu luang pada hari sabtu atau minggu tergantung jadwal kosong Ustadz tersebut, kemudian ditentukan dimana acara “*Damai Indonesiaku*” akan berlangsung. Selain hal itu, diperlukan adanya narasumber lain untuk memperdalam dan memperkuat tema yang diangkat, dan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi para jamaah. setelah itu baru menentukan bintang tamu yang tidak lain ialah artis atau band, inipun tidak bisa luput dari penentuan tim acara. Meeting ini berlangsung setiap hari selasa. Setelah semuanya selesai ditentukan, barulah hari rabu tim melakukan riset enrichment secara kasar, dan juga membicarakan rundown (susunan acara) secara detail. Hari kamis-jum’at melakukan editing VT tayangan berita yang tentunya sesuai dengan tema yang akan diangkat. dan mempersiapkan segala sesuatunya lebih terperinci dan mendetail, ini dilakukan guna hasil yang akan ditayangkan lebih bagus dan sempurna. Hari sabtu dan senin tim off, dan pada hari minggu tim standby dilokasi di mana acara *Damai Indonesiaku* ditayangkan (live).

Bahkan, dari amatan AC Nielsen yang merupakan salah satu lembaga survey yang dipercaya oleh media, program *Damai Indonesiaku* mempunyai rating yang flutuaktif sejak pertama tayang pada tahun 2009. Namun, Faiz menjelaskan bahwa *Damai Indonesiaku* mempunyai penggemar setia dikarenakan mempunyai perbedaan yang signifikan dengan acara dakwah lainnya seperti Mama Dedeh yang telah berpindah tayang ke stasiun TVOne. Menurut Faiz, Mama Dedeh ditayangkan pada jam-jam penting seperti pagi hari dikarenakan lebih membahas hal-hal umum seperti *parenting*, sementara itu *Damai Indonesiaku* lebih ke masalah isu-isu hangat yang lebih spesifik (Sumarno, 17 Oktober 2019).

2.2 Visi dan Misi

Semua acara yang terdapat dalam setiap televisi pasti memiliki tujuan, yang tentunya terkait dengan visi dan misi. Begitupun dengan acara *Damai Indonesiaku*. di mana visi dan misi dalam acara ini juga sangat menentukan keberhasilan dari acara tersebut, layak tidaknya ditampilkan. Dengan adanya visi dan misi yang jelas, membuat acara ini patut untuk di tonton oleh semua jutaan masyarakat. karena visi dan misi merupakan acuan setiap berdirinya suatu acara, seperti *Damai Indonesiaku* TVOne. Adapun visi dan misi acara *Damai Indonesiaku* adalah:

Visi : Membedah atau meredam isu-isu (kasus) berita yang sedang hangat terjadi berdasarkan sudut pandangan islam.

Misi : Agar kita bisa belajar dari kasus-kasus yang terjadi, tentunya dengan apa yang disampaikan oleh pakar agama ataupun pakar yang lain supaya kita bisa lebih mencermati setiap kasus yang ada, dengan dilihat dari sudut pandang agama Islam.

2.3 Target Acara

Target acara dalam hal ini yaitu sasaran atau audien, target dalam acara *Damai Indonesiaku* adalah family (*all segmen*). Berdasarkan alasan tersebutlah mengapa TVOne menjadwalkan *Damai Indonesiaku* tayang pada siang hari, sehingga semua anggota keluarga dapat menyaksikan secara langsung di lokasi terselenggaranya tabligh akbar atau melalui televisi. Sementara itu, target dari stasiun televisi TVOne sendiri ialah masyarakat dengan kelas menengah atas atau dalam istilah media biasa disebut dengan ABC I (one). Selain itu, target lain yang ingin dicapai dari acara *Damai Indonesiaku* sendiri ialah harapan bahwa setiap kasus atau persoalan yang sedang terjadi di tengah masyarakat saat ini dapat diselesaikan dengan baik dan arif, tentunya dengan di pandang dari sudut agama Islam, yang pada intinya acara ini hadir untuk memberikan pencerahan bagi semua masyarakat khususnya terkait dengan kasus- kasus yang sedang terjadi untuk selalu hidup rukun dan damai.

Format acara *Damai Indonesiaku* adalah dialog di mana acara ini di pandu oleh seorang presenter yaitu M. Agung Izzulhaq, kemudian menghadirkan narasumber baik dari pakar agama maupun dari pakar yang lain, tentunya hal ini disesuaikan dengan tema yang akan diangkat. Ustadz maupun kyai yang menjadi pendakwah dipilih dikarenakan memang mempunyai pengetahuan yang luas atau *credible* untuk memaparkan isu melalui kacamata Islam dan mereka yang mempunyai jamaah yang banyak. Selain itu, para tokoh masyarakat dan tidak ketinggalan semua peserta diskusi. Dengan format dialog seperti diatas dapat menarik hati para pemirsa, karena situasinya yang kondusif dan terdapat interaksi

yang sangat signifikan antar pengisi acara, sehingga acara ini terasa menjadi lebih hidup.

2.4 Format Acara

Format acara *Damai Indonesiaku* adalah *variety show* karena terdiri dari berbagai varian, di acara ini tidak hanya menampilkan tausyiah dari pakar agama ataupun pakar lain, tetapi di acara ini juga menampilkan artis atau band, dan terdapat telepon interaktif untuk pemirsa setia di rumah, audiennya pun berbeda-beda ini dikarenakan selain disesuaikan dengan tema, juga dikondisikan berdasarkan tempat diselenggarakannya acara *Damai Indonesiaku*, bahkan acara ini juga menampilkan tayangan berita-berita yang terjadi selama sepekan yang kemudian diangkat menjadi sebuah tema, yang selanjutnya menarik untuk dikupas dalam sebuah diskusi keagamaan. Adapun salah satu contoh format acara *Damai Indonesiaku*, dengan tema “Kebebasan Dakwah dalam Demokrasi” yang ditayangkan secara live di Masjid Al-Muqarabbin Kompleks AU Jatiwaringin Jakarta Timur pukul 13.00-15.00 pada tanggal 4 Agustus 2019. di mana setiap tema dalam acara ini terbagi menjadi empat (4) segmen, ialah sebagai berikut:

Format Acara:

1. SEGMENT I
2. OPENING TEASER
3. VT HIGHLIGHT
4. PEMBACAAN AYAT SUCI AL-QUR'AN
5. OPENING MC
 - a. Host mengucapkan salam sebagai pembukaan

b. Host menjelaskan tentang tema yang diangkat, serta memberikan gambaran tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi selama sepekan di tanah air

c. Host menyapa peserta dan memperkenalkan peserta, bintang tamu dan narasumber dan selanjutnya menerangkan pelaksanaan live acara “*Damai Indonesiaku*”

6. QOUETES + BUMPER OUT

8. SEGMENT II

9. BUMPER IN

14. SEGMENT III

15. BUMPER IN

17. TAUSIAH #2

a. Sub tema “kebebasan berpendapat dalam Islam” oleh Fikri Haikal MZ.

b. Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema.

18. TAUSIAH #3

a. Sub tema “dakwah dalam demokrasi” oleh KH. Syarif Matnadjih

b. Ustadz memberikan ceramah yang berkenaan dengan tema.

19. SEGMENT IV

20. INTERAKTIF NARASUM #1

Host membacakan pertanyaan dari sosial media twitter kepada Ustadz yang berkaitan dengan masalah yang diangkat

21. INTERAKTIF AUDIENCE #1 + HOOKER

a. Host membuka kesempatan bagi jamaah yang ingin bertanya langsung

b. Host membacakan beberapa terjemahan hadist atau ayat Al- qur'an yang berkenaan dengan tema, dan mengantarkan kalimat (tetaplah di *Damai Indonesiaku*) pertanda komersial break.

22. Host menutup acara dengan doa dan info sedekah.

2.5 Struktur Organisasi Acara *Damai Indonesiaku*

Setiap acara pasti memiliki struktur organisasi dimana struktur ini merupakan penanggung jawab penuh mulai dari pembuatan tema acara *Damai Indonesiaku* sampai jalanya acara itu sendiri, dari awal sampai akhir acara.

Adapun struktur organisasi acara "*Damai Indonesiaku*" ialah sebagai berikut:

Rumah Produksi	: Viva (Lativi Media Karya)
Pembuat	: Otis Hahijary dan Karni Ilyas
<i>Executive Producer</i>	: M. Agung Izzulhaq
<i>Producer</i>	: Faiz Sumarno
<i>Creative I</i>	: Reza Varindra
<i>Creative II</i>	: KH. Jujun Junaedi
<i>Program Director</i>	: Ilham
<i>Production Assistant</i>	: Alma Pangeran Harharah
<i>Unit Production support</i>	: Irsan Suhardjo
<i>Unit Production</i>	: Rizaldo
<i>Creative Production</i>	: Fira Gunawan